

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

RSUD Ploso Jombang berperan krusial dalam memberi pelayanan kesehatan pada khalayak luas, terutama di wilayah utara Kabupaten Jombang. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan kebutuhan layanan kesehatan menjadi masalah utama yang dihadapi RSUD Ploso. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat layanan kesehatan yang lengkap serta lebih baik, RSUD Ploso Jombang mengajukan peningkatan status rumah sakit menjadi tipe C pada tahun 2023. (RENSTRA-2024-2026-RSUD-PLOSO.)

RSUD Ploso Jombang, sebagai salah satu rumah sakit di wilayah utara Kabupaten Jombang, merupakan fasilitas kesehatan tipe D yang telah ditunjang Layanan IGD, ICU, serta rawat inap. RSUD Ploso Jombang saat ini menghadapi masalah besar yaitu ruang poliklinik atau rawat jalan yang terbatas. Dengan hanya memiliki 14 poliklinik yang tersedia, dan beberapa diantaranya masih harus berbagi ruangan, kapasitas layanan rawat jalan sudah tidak memadai. Karena kondisi seperti ini menyebabkan antrean panjang dan waktu tunggu yang lama, rujukan pasien ke rumah sakit lain dan penurunan kualitas pelayanan. Sebagai rumah sakit yang sedang dalam proses peningkatan status dari tipe D ke tipe C, RSUD Ploso Jombang harus memenuhi beberapa persyaratan penting, salah satunya adalah penambahan dan pengembangan fasilitas poliklinik rawat jalan yang lebih lengkap dan sesuai dengan standar tipe C. (Depkes RI, 2019; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020; WHO. 2018)

Dilihat dari tingginya jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan sarana prasarana yang kurang di perlukan perbaikan rawat jalan yang menyeluruh agar dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat wilayah utara Kabupaten Jombang dan menjadi visi misi RSUD Ploso Jombang untuk meningkatkan kelas rumah sakit menjadi tipe C serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan akses layanan kesehatan lebih baik, cepat, dan sejalan standar (Bappenas, 2020).

Maka dari hal tersebut, untuk memenuhi hal tersebut kami merencanakan tugas Laporan akhir dengan judul “Perencanaan Teknis Pembangunan Gedung

Instalasi Rawat Jalan RSUD Ploso Jombang” Gedung Instalasi Rawat Jalan atau poliklinik ini merupakan tempat pengobatan, pemeriksaan, penyediaan, maupun konsultasi dokter ahli di bidangnya dalam waktu singkat untuk penyembuhan ataupun tanpa layanan perawatan. Fungsi poliklinik ini adalah tempat mendapatkan diagnose secara dini, yakni suatu tempat di mana pasien diperiksa pertama kali untuk pemeriksaan lanjutan pada tahapan pengobatan penyakit. Di sisi lain perlu dipastikan juga gedung baru ini memiliki struktur bangunan tahan gempa, mengingat Kabupaten Jombang adalah daerah dengan aktivitas seismik tinggi dan rentan terhadap kerusakan bangunan akibat gempa bumi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Untuk mengatasi keterbatasan kapasitas layanan rawat jalan di RSUD Ploso Jombang dengan menyediakan fasilitas poliklinik yang lebih luas, modern, dan memadai. Perencanaan Instalasi Rawat Jalan RSUD Ploso Jombang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terus berkembang dan persiapan kenaikan kelas rumah sakit menjadi tipe C, serta memastikan struktur bangunan aman terhadap gempa.

### **1.2.2 Tujuan**

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang komprehensif dengan menyediakan fasilitas yang memenuhi standar kesehatan, keamanan, dan kenyamanan pasien.
- b. Meningkatkan kapasitas layanan rawat jalan dengan menambah jumlah dan luasan poliklinik untuk mengurangi antrean panjang, dan waktu tunggu pasien.
- c. Meningkatkan kepuasan pasien dengan memenuhi kebutuhan dan harapan khalayak luas terhadap akses layanan kesehatan lebih baik dan efisien.
- d. Mewujudkan visi RSUD Ploso Jombang sebagai rumah sakit tipe C.
- e. Memastikan bahwa desain dan konstruksi bangunan gedung rawat jalan memiliki struktur tahan gempa untuk menjamin keselamatan

pengguna dan keberlanjutan operasional rumah sakit di daerah rawan seismik.

### **1.3 Batasan Perencanaan**

Pada perencanaan Gedung Instalasi Rawat Jalan RSUD Ploso ini memerlukan perencanaan secara kompleks, oleh karena itu batasan masalah yang telah ditetapkan dalam perencanaan kali ini sebagai berikut:

1. Pada perencanan struktur atas tidak merencanakan strutur lift hanya menyediakan area shaft saja.
2. Dalam perencanaan ini tidak membahas mengenai Mekanikal Elektrikal Plumbing (MEP).

### **1.4 Lokasi Pekerjaan**

Proyek Gedung Rawat Jalan RSUD Ploso Jombang ini terletak di Jl. Darmo Sugondo No83, Kecamatan Ploso, Jombang, Jawa Timur.

### **1.5 Jangka waktu pelaksanaan**

Pada pembangunan proyek Gedung Rawat Jalan RSUD Ploso Jombang dalam lingkup Capstone Desain membutuhkan waktu  $\pm$  9 bulan yaitu pada bulan Agustus hingga bulan mei.

### **1.6 Sasaran**

Sasaran utama pembangunan Gedung Rawat Jalan RSUD Ploso Jombang yaitu memberikan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi semua pasien sehingga mendapatkan perawatan yang optimal dan memperoleh layanan kesehatan yang efektif untuk pemulihan dan peningkatan kualitas hidup.

### **1.7 Standar teknis**

Dalam rangka memastikan kualitas, keamanan, dan keberlanjutan operasional bangunan rumah sakit, khususnya di daerah rawan seismik, perencanaan dan pelaksanaan konstruksi mengacu pada standar nasional dan regulasi teknis yang berlaku.

Dokumen acuan yang digunakan disajikan, yaitu:

**Tabel 1. 1** Standar Teknis Perencanaan

Acuan	Keterangan
SNI1726:2019 “Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Bangunan Gedung dan Non Gedung”	SNI untuk perencanaan struktur tahan gempa, mengatur beban gempa rencana, dan metode analisis.
SNI1727:2020 “Beban Desain Minimum dan Kriteria Terkait Untuk Bangunan Gedung dan Struktur Lain”	Standar beban minimum (mati, hidup, angin, hujan, salju, dll) yang harus diperhitungkan dalam perencanaan struktur.
SNI2847:2019 “Persyaratan Beton Struktural Untuk Gedung”	Persyaratan teknis untuk perencanaan dan konstruksi struktur beton bertulang.
Permenkes No40 Tahun 2022 “Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana RS”	Ketentuan teknis bangunan dan prasarana yang wajib dipenuhi oleh rumah sakit.
Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana RS Tipe C 2007	Ketentuan teknis bangunan dan prasarana yang wajib dipenuhi oleh rumah sakit.
Buku Analisa dan Perencanaan Fondasi I & II (Hery Christady Hardiyatmo)	Referensi ilmiah dan praktis untuk analisis dan perencanaan berbagai jenis fondasi.
SNI8433:2017 “Tata Cara Perencanaan Daya Dukung Pondasi Dangkal pada Bangunan Gedung”	Persyaratan teknis untuk perencanaan daya dukung pondasi dangkal pada bangunan gedung.
SNI8460: 2019 “Tentang Persyaratan perancangan geoteknik”	Persyaratan teknis untuk perancangan geoteknik.
HSPK Kabupaten Jombang 2024	Standar harga bahan Kabupaten Jombang tahun 2024

### 1.8 Ruang lingkup pekerjaan

Pembangunan Gedung Rawat Jalan RSUD Ploso Jombang yang sesuai lingkup Capstone Desain yakni:

- a. Merencanakan konsep gedung rawat jalan.
- b. Perencanaan struktur atas
- c. Perencanaan struktur bawah
- d. Perencanaan arsitektural
- e. Mendesain gambar 2D & gambar 3D.
- f. Perencanaan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- g. Menyusun Penjadwalan Project berupa kurva S
- h. Visualisasi Project (poster dan 3D project)

## **1.9 Sistematika Penyusunan Laporan**

Berisi tentang paparan sistematika laporan kegiatan perencanaan pembangunan gedung yang berisi;

### **Bab 1 Pendahuluan**

Menjelaskan secara umum tentang latar belakang topografi, kondisi geologi dan mekanika tanah, hidroklimatologi dan kondisi sosial ekonomi pertanian dan kondisi fisik lokasi pembangunan.

### **Bab 2 Gambaran Umum Lokasi Studi**

Menyajikan lokasi pekerjaan, kondisi topografi, kondisi geologi dan mekanika tanah, hidroklimatologi dan kondisi sosial ekonomi pertanian dan kondisi fisik lokasi pembangunan.

### **Bab 3 Metode Perencanaan**

Berisi lingkup kegiatan, tahapan pekerjaan, pemilihan teori dasar dan standar yang digunakan, rencana kegiatan analisa, desain, penggambaran.

### **Bab 4 Program Kerja**

Berisi tentang rincian kegiatan penaganan pekerjaan, tahapan pelaksanaan pekerjaan, struktur dan organisasi pelaksanaan pekerjaan.

### **Bab 5 Analisis Desain**

Dapat disesuaikan dengan lingkup dan TOR pekerjaan perencanaan pembangunan yang didapatkan.

### **Bab 6 Jadwal Pelaksanaan**

Berisi tentang rencana penugasan dan durasi kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada bab ini dipaparkan dan keterlambatan yang telah dan/atau mungkin terjadi.